

Usulkan Pasar di Lima Kelurahan Pesisir



Sumber gambar : Kaltim Post 6 Maret 2024

PENAJAM - Dalam rapat kerja antara Komisi II DPRD Penajam Paser Utara (PPU) dan Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian, dan Perdagangan (KUKM Perindag) PPU, Anggota Komisi II DPRD PPU, Syarifuddin HR, mendorong pemerintah daerah untuk membuka pasar desa di lima kelurahan pesisir PPU, termasuk Kelurahan Sesumpu, Kampung Baru, Pejala, Saloloang, dan Tanjung Tengah.

Menurut Syarifuddin, lima kelurahan tersebut belum memiliki pasar, meskipun telah berusia 22 tahun. Langkah ini diambil untuk menghidupkan perekonomian di wilayah-wilayah tersebut.

“Kami percaya kolaborasi dengan pemerintah daerah adalah kunci keberhasilan. Karena itu, perlu langkah bersama untuk mendukung lima kelurahan pesisir di PPU,” ungkapnya. Kadis KUKM Perindag PPU, Margono Sutanto, menyatakan siap mendukung pembangunan pasar desa atau pasar kelurahan di lima wilayah pesisir tersebut. “Kami akan melakukan rapat lebih lanjut untuk menentukan langkah selanjutnya. Kerjasama antara dinas terkait dan kelurahan sangat penting dalam menentukan lokasi yang tepat untuk pembangunan pasar desa,” katanya.

Syarifuddin juga mengusulkan pembebasan lahan di antara lima kelurahan tersebut untuk memfasilitasi pembangunan pasar. “Yang terpenting adalah menghidupkan perekonomian di wilayah tersebut,” tandasnya. (adv/dprddenajam)

Sumber berita:

Kaltimpost, Usulkan Pasar di Lima Kelurahan Pesisir, 6 Maret 2024

Catatan:

Dalam Pasal 2 Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 70 Tahun 2016 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan, dan Toko Modern, pendirian pasar tradisional, pusat perbelanjaan dan toko modern wajib berpedoman pada Rencana Tata Ruang Wilayah dan Rencana Detail Tata Ruang Wilayah Provinsi/Kabupaten/Kota, termasuk Peraturan zonasi.